

GEOLOGI DAN FASIES FORMASI LEMAT DAERAH BUKIT BAKAR DAN SEKITARNYA, KECAMATAN TENGAH ILIR, KABUPATEN TEBO, PROVINSI JAMBI

ABSTRAK

Ichsan Wahyudi

111.140.200

Lokasi penelitian secara administratif dan geografis terletak di daerah Bukit Bakar dan sekitarnya, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, Daerah telitian terletak pada zona 48, koordinat UTM (*Universal Transverse Mectator*) 251000mE – 256000mE dan 9843000mN – 9848000mN. Daerah penelitian memiliki luas 25 km² (5km x 5km) dengan skala 1: 10.000.

Geomorfologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 2 satuan bentuk lahan, antara lain : (1) Satuan bentuk lahan Cuesta (S21) dan (2) Satuan bentuk lahan Lembah struktural (S22) dengan pola pengaliran berupa pola pengaliran ubahan *Recurved Trellis*

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi tiga , antara lain : (1) Satuan batupasir-kerikilan Lemat yang berumur Oligosen Bawah, (2) Satuan batupasir Lemat yang berumur Oligosen Bawah, (3) Satuan batulanau yang berumur Oligisen bawah.

Struktur yang berkembang pada daerah telitian berupa lipatan, kekar dan sesar. Lipatan berupa antiklin berarah baratlaut - tenggara. Kekar dengan tegasan timurlaut - baratdaya. Sesar Tengah Ilir berupa sesar mendatar kiri berarah timurlaut - baratdaya, Potensi pada daerah telitian , antara lain (1) potensi negatif berupa gerakan massa (2) potensi positif berupa air terjun .

Pada daerah telitian didominasi oleh material berukuran kasar dan halus. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa bagian sungai ini merupakan endapan *Channel* dan *Overbank Deposit* dengan 5 elemen arsitektural yang dijumpai di daerah telitian berupa : *Gravel Bedform*, *Sandy Bedform*, *Downstream accretion*, *Crevasse splay* , *Crevasse channel*. Jika melihat ukurannya yang kasar dan halus endapan ini diendapkan pada lingkungan dengan energi yang tinggi – rendah dengan karakteristik jenis fluvial *Gravel-sand meandering* .

Kata kunci : Fasies, Formasi Lemat, Elemen Arsitektural